

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB V ini, merupakan akhir dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam bab ini, peneliti akan menjabarkan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan juga saran yang peneliti berikan untuk Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung dan Peneliti berikutnya:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Komunikasi

Kesimpulan dari perencanaan komunikasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung adalah bahwa sekolah ini fokus pada penguatan pendidikan karakter siswa sesuai dengan kurikulum Merdeka Belajar dan nilai-nilai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Guru memainkan peran kunci sebagai komunikator, menggunakan strategi komunikasi yang direncanakan dengan baik untuk menyampaikan pesan dan nilai-nilai karakter, baik secara verbal maupun non-verbal. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas pengajaran dan dampak dari penguatan karakter yang telah disampaikan, baik di tingkat lembaga maupun oleh guru sebagai wali murid.

2. Manajemen Komunikasi

Pada tahap pengimplementasian, guru berperan sebagai aktor kunci yang tidak hanya mengajarkan nilai-nilai karakter melalui materi pelajaran, tetapi juga melalui kegiatan sekolah yang mendorong interaksi dinamis antara siswa dan guru serta antar siswa. Pola komunikasi yang digunakan, seperti diskusi kelompok, mendorong siswa untuk berpikir kritis dan aktif, sementara guru tetap memimpin dan mengendalikan prosesnya.

Pengawasan terhadap implementasi nilai-nilai karakter dilakukan dengan memantau perilaku siswa baik di dalam maupun di luar sekolah, serta melibatkan orang tua dalam memastikan anak-anak mempraktikkan nilai-nilai tersebut di rumah. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan transfer nilai-nilai karakter berjalan efektif, sehingga siswa dapat mengalami dan menerapkan pembelajaran karakter secara maksimal dalam kehidupan sehari-hari.

3. Hambatan-hambatan Komunikasi

Hambatan dalam penerapan teknologi digital untuk penguatan karakter di sekolah terbagi menjadi tiga kategori utama: teknis, semantik, dan perilaku. Secara teknis, masih terdapat kekurangan dalam sarana, prasarana, dan penguasaan teknologi oleh guru serta sekolah. Meskipun teknologi sudah berkembang, optimalisasi dalam penggunaannya masih belum tercapai, terutama karena keterbatasan sumber daya manusia dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Hambatan semantik muncul dari perbedaan dalam penafsiran bahasa dan kode komunikasi, serta variasi

daya tangkap siswa, yang memperlambat proses penanaman nilai karakter. Selain itu, perbedaan usia antara guru dan siswa menambah tantangan dalam komunikasi yang efektif. Hambatan perilaku terkait dengan sikap dan perilaku guru serta siswa, di mana guru yang mendekati usia pensiun cenderung kurang komunikatif, sehingga menghambat proses penyampaian pesan karakter. Perbedaan orientasi antara siswa dan guru atau sekolah juga memperumit penyampaian nilai-nilai karakter yang diharapkan.

Strategi komunikasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung dirancang dengan pendekatan yang komprehensif dan terstruktur. Pertama, perencanaan komunikasi dilakukan dengan menyusun program yang sesuai dengan kurikulum Merdeka Belajar dan berorientasi pada nilai P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Perencanaan yang matang memudahkan guru dalam menyampaikan pesan dan nilai-nilai karakter kepada siswa, di mana evaluasi berkala dilakukan untuk mengukur dampak penguatan karakter tersebut. Kedua, manajemen komunikasi melibatkan koordinasi yang erat antara guru, siswa, dan stakeholder lainnya, di mana guru berperan sebagai aktor utama dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter melalui berbagai kegiatan sekolah. Pengawasan juga dilakukan untuk memastikan implementasi berjalan efektif, termasuk koordinasi dengan orang tua agar nilai-nilai karakter dapat dipraktikkan di luar lingkungan sekolah. Terakhir, hambatan-hambatan dalam komunikasi, baik yang bersifat teknis, semantik, maupun perilaku, diidentifikasi dan diatasi untuk memastikan proses komunikasi berjalan dengan lancar dan mencapai

tujuannya.

5.2 Saran

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian pada skripsi ini, maka pada bab penutup peneliti akan mengemukakan saran-saran dengan hasil pengamatan selama penelitian berlangsung.

5.2.1 Saran Akademik

1. Mengoptimalkan Teknologi : Memanfaatkan teknologi digital untuk membuat materi pendidikan karakter lebih menarik. Platform online, aplikasi edukasi, dan media sosial bisa digunakan untuk menyebarkan informasi dalam kegiatan yang mendukung karakter.

2. Peningkatan Keterampilan Guru : Menyediakan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengkomunikasikan nilai-nilai karakter. Ini termasuk pelatihan mengenai penggunaan teknologi, teknik komunikasi yang efektif, dan cara menghadapi berbagai tantangan perilaku siswa

5.2.2 Saran bagi Peneliti selanjutnya

1. Eksplorasi Metode Evaluasi Baru : Penelitian mendatang dapat fokus pada pengembangan dan penerapan metode evaluasi yang lebih inovatif untuk menilai efektivitas program pendidikan karakter.

2. Variasi Budaya dan Konteks : Lakukan penelitian mengenai bagaimana konteks budaya dan lingkungan lokal mempengaruhi penerimaan dan penerapan pendidikan karakter. Ini dapat membantu menyesuaikan program

pendidikan karakter agar lebih relevan dengan kebutuhan dan latar belakang siswa.